

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak didunia. Tak heran, dari banyaknya penduduk tersebut terdapat berbagai macam kelompok etnis dan suku bangsa. Masing- masing kelompok etnis dan suku memiliki kontribusi yang berbeda-beda terhadap perekonomian Indonesia. Perbedaan budaya dan prinsip ekonomi masing- masing kelompok etnis menyebabkan perbedaan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Sowell (1989: 11) berpendapat bahwa etnis atau budaya seseorang yang dibawa sejak kecil memengaruhi cara mengelola keuangan dalam keluarga.

Salah satu kelompok etnis yang sangat dikenal budaya dan prinsip ekonominya di Indonesia adalah etnis Cina. Meskipun dunia sudah berada di era globalisasi dan dikenal dengan era modern, namun etnis Cina masih mempertahankan budaya leluhurnya. Menurut Suhartini dan Renanta (2007), perilaku *ethnocentrism* etnis Cina di Indonesia masih cukup kental, karena lebih disebabkan oleh basis kultural kekeluargaan. Dibandingkan dengan etnis lain, kebiasaan-kebiasaan etnis Cina yang ditemui kebanyakan berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi. Salah satunya adalah budaya memprediksi apakah terdapat peluang atau kendala bisnis pada tahun tertentu melalui shio etnis Cina pada tahun tersebut. Misalkan pada tahun 2017, menurut kalender Cina, tahun 2017 merupakan tahun (shio) ayam api yang berarti usaha yang mengandung elemen logam, air dan

kayu akan mengalami prospek yang sangat baik. Meskipun hanya sebuah prediksi dan tanpa bukti, namun untuk kebanyakan kalangan etnis Cina, informasi tersebut sangat penting sebagai dasar menjalankan bisnis atau bahkan membuka bisnis baru.

Selain budaya dan prinsip ekonomi, pengelolaan keuangan keluarga etnis Cina yang baik dibuktikan dengan jumlah pengusaha Indonesia yang sebagian besar merupakan pengusaha dari kalangan etnis Cina. Bahkan menurut Wie (1994), sejak 1974 etnis Cina telah mendominasi perekonomian nasional Indonesia. Padahal menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk etnis Cina di Indonesia hanya 1,2% dari jumlah seluruh penduduk di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2010). Hal ini menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti karena meskipun etnis Cina merupakan kaum minoritas, namun etnis Cina memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia melalui pengelolaan keuangan keluarga etnis Cina. Melalui informasi-informasi tersebut, pemilihan etnis Cina dalam mengelola keuangannya menjadi pertimbangan yang cukup kuat untuk diteliti dibandingkan dengan etnis lainnya.

Berbeda halnya dengan etnis non Cina, suku-suku di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang banyak, salah satunya adalah suku Jawa di Indonesia. Suku Jawa di Indonesia menempati jumlah populasi terbesar di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk suku Jawa mencapai 40,5% dari total keseluruhan jumlah penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2010). Tak heran, suku Jawa pun berkontribusi cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Dibandingkan dengan etnis Cina, suku Jawa yang merupakan penduduk mayoritas Indonesia, memiliki tata pengelolaan keuangan keluarga yang berbeda.

Pengelolaan keuangan keluarga suku Jawa tidak banyak berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi atau budaya keluarga suku Jawa. Suhartini dan Renanta (2007) berpendapat bahwa etnis Cina lebih unggul dalam bidang perekonomian dibanding etnis lain di kota Surabaya. Padahal suku Jawa adalah suku bangsa asli yang menjadi mayoritas di kota Surabaya.

Hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, karena jumlah penduduk suku Jawa yang merupakan mayoritas belum tentu memiliki tata cara pengelolaan keuangan keluarga yang lebih unggul dari pada etnis Cina yang merupakan penduduk minoritas di kota Surabaya. Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengusaha etnis Cina mengelola keuangan keluarga.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, dengan fenomena etnis Cina di Surabaya sebagai kaum minoritas dapat unggul dalam bidang perekonomian, maka fokus penelitian dalam pengelolaan keuangan keluarga etnis Cina adalah bagaimana manajemen atau pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Penelitian berbicara mengenai manajemen yang artinya penelitian tersebut diselesaikan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan empat fungsi manajemen yang dikenal secara umum. Sehingga dapat diuraikan fokus penelitian pengelolaan keuangan keluarga etnis Cina sebagai berikut:

1. (Fungsi *Planning*)

Bagaimana penyusunan anggaran dalam pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina?

2. (Fungsi *Organizing*)

Bagaimana penentuan skala prioritas dan keterlibatan keluarga dalam pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina?

3. (Fungsi *Leading*)

Bagaimana kepala keluarga mengarahkan dan memotivasi anggota keluarga lainnya dalam pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina?

4. (Fungsi *Controlling*)

Bagaimana sistem pengendalian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran keuangan keluarga pengusaha etnis Cina
2. Untuk mengetahui pihak-pihak serta perannya yang terlibat dalam mengelola keuangan keluarga pengusaha etnis Cina
3. Untuk mengetahui sistem penentuan prioritas keuangan keluarga pengusaha etnis Cina

4. Untuk mengetahui sistem pengendalian keuangan keluarga pengusaha etnis Cina

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca bagaimana mengelola keuangan keluarga dalam perspektif budaya etnis Cina di Indonesia khususnya di wilayah Sidoarjo dan Surabaya, serta dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan bagi masyarakat untuk melakukan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan keuangan keluarga.

- c. Bagi *Wealth Management*

Penelitian dapat memberikan informasi bagi *Wealth Management* untuk turut berkontribusi dalam pengelolaan keuangan keluarga menurut perspektif etnis Cina.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian diuraikan kedalam beberapa bab dan sub bab di dalamnya. Sehingga sistematika dalam penelitian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina terbagi menjadi lima bab yang masing- masing bab memiliki jumlah sub bab yang berbeda-beda.

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdapat sub bab latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian dilakukannya penelitian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina. Bab satu diuraikan dengan menjelaskan fenomena etnis Cina sebagai kaum minoritas yang lebih unggul dalam bidang perekonomian dibandingkan dengan suku Jawa sebagai kaum mayoritas di Surabaya.

BAB II : PERSPEKTIF DAN KAJIAN TEORITIS

Di dalam bab dua terdapat sub bab kajian teoritis, *creative review of literature*, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran serta proposisi penelitian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina. Di dalam bab dua diuraikan bagaimana peneliti-peneliti terdahulu serta berbagai pandangan atau perspektif berbagai pihak meneliti mengenai pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdapat sub bab pendekatan penelitian, unit analisis, lokasi penelitian, tahap penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data serta teknik analisis penelitian pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina di wilayah Sidoarjo dan Surabaya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab empat terdapat penjelasan mengenai hasil penelitian serta pembahasan pengelolaan keuangan keluarga pengusaha etnis Cina di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Selain itu, di dalam hasil penelitian terdapat pembahasan lebih dalam mengenai deskripsi informan penelitian, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab lima terdapat sub bab kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran peneliti, baik untuk peneliti yang akan datang maupun untuk keluarga pengusaha etnis Cina.

